



pendapatan hasil budidaya lebih tinggi dengan biaya produksi dan biaya kebutuhan rumah tangga atau pembudidaya ikan dikatakan sejahtera. Sama seperti tahun-tahun sebelumnya kegiatan budidaya laut (marikultur) masih mendominasi di Kabupaten Belitung dengan komoditas utamanya adalah ikan kerapu (kerapu cantang, cantik, kerapu sunu dan kerapu bebek) dengan sistem budidaya keramba jaring apung (KJA). Penambangan timah yang tidak menjanjikan akhirnya banyak masyarakat yang beralih untuk membudidayakan ikan kerapu.

Upaya upaya penting yang telah dilakukan dalam tahun 2024 untuk mendukung pencapaian kinerja tersebut diatas antara lain yaitu:

1. Melaksanakan peningkatan produksi budidaya ikan air laut, terutama ikan kerapu, dengan cara menumbuhkan pembudidaya-pembudidaya baru mengingat potensi budidaya ikan kerapu yang sangat besar namun baru termanfaatkan dalam jumlah yang kecil;
2. Melaksanakan pembinaan kepada pembudidaya untuk melaksanakan Standar Operasional Prosedur (SOP) budidaya yang baku, baik Cara Pembenihan Ikan Yang baik (CPIB) maupun Cara Budidaya Ikan Yang Baik (CBIB);
3. Memperbanyak komoditas jenis budidaya yang akan di budidayakan oleh masyarakat ;
4. Memberikan bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan bagi pembudidaya ikan air laut maupun air tawar ;
5. Meningkatkan keterampilan pembudidaya setelah mendapatkan pembinaan dan pelatihan-pelatihan melalui sekolah lapang yang diselenggarakan oleh Dinas Perikanan Kabupeten Belitung;

Beberapa faktor penghambat/kendala pencapaian kinerja diantaranya :

1. Adanya perubahan/peralihan mata pencaharian masyarakat pembudidaya yang sifatnya masih musiman akibat adanya aktivitas penambangan timah yang semakin marak karena harga yang cenderung lebih menjanjikan;
2. Sulitnya mendapatkan pakan alternative serta Kurangnya pengetahuan dalam pembuatan pakan ikan.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja ini dinas perikanan Kabupaten Belitung akan melakukan

1. Mengembangkan sistem produksi dan penerapan teknologi pembudidayaan ikan;
2. Mengembangkan inovasi di bidang perikanan air payau, yakni mendorong masyarakat untuk membudidayakan udang vanamei dan kepiting bakau;
3. Peningkatan Ketersediaan sarana dan prasarana perikanan budidaya berbasis teknologi dan ramah lingkungan;
4. Meningkatkan Manajemen serta Mendorong peran serta aktif anggota dalam peningkatan usaha dan kelembagaan kelompok Pembudidaya Ikan;
5. Mendorong Pembudidaya Ikan untuk aktif mengikuti pelatihan teknis Perikanan seperti Bimtek dan Sosialisasi serta praktek langsung dilapangan;
6. Diversifikasi komoditas perikanan budidaya dengan cara membudidayakan komoditas baru yang selama ini belum dikembangkan;



7. Penguatan Data statistik dan informasi Perikanan Budidaya.

Beberapa dokumentasi pelaksanaan kegiatan yang mendukung indikator kinerja ini sebagai berikut:

1. Foto Pelaksanaan Sekolah Lapang bagi Pembudidaya ikan



2. Foto Pelaksanaan kegiatan pembinaan budidaya ikan dan Proses pembagian bantuan benih kepiting dan pakan rucah.



3. Foto Pelaksanaan kegiatan di upt perikanan budidaya





Pencapaian Sasaran Strategis (Sasaran) 1 : Meningkatnya Kesejahteraan pelaku sektor perikanan berbasis usaha perikanan yang ramah lingkungan didukung oleh beberapa program yang tertuang menjadi sasaran program serta masing masing program didukung oleh beberapa kegiatan yang diukur melalui sasaran kegiatan. Realisasi Kinerja, Anggaran dan SDM bagaimanapun efisiensinya dapat dilihat pada tabel realisasi sasaran program dan sasaran kegiatan dibawah ini.



Tabel 12. Tabel Realisasi Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan yang mendukung Sasaran Strategis Meningkatnya Kesejahteraan pelaku sektor perikanan berbasis usaha perikanan yang ramah lingkungan

| Sasprog/Saskeg | Rata-rata capaian Sasprog/Saskeg | Sasaran Output Kegiatan (HASIL KEGIATAN) | Output Kegiatan | | | | | Anggaran | | | SDM | | | Efisiensi Dana | | Efisiensi SDM | |
|----------------|---|--|---|---------|--------|-----------|--------|---------------|----------------|-------|-------------|----------------|-----|----------------|---------------|---------------|---------------|
| | | | Indikator output Kegiatan (IOK) (KELUARAN KEGIATAN) | Satuan | Target | Realisasi | % | Pagu (Rp) | Realisasi (Rp) | % | Target (OH) | Realisasi (OH) | % | Efisien | Tidak Efisien | Efisien | Tidak Efisien |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 |
| 1 | Terlaksananya Fasilitasi dan Pelayanan Administrasi Perkantoran Perangkat Daerah | 100 | | % | 100 | 100 | 100 | | | | | | | | | | |
| | | 109.64 | | % | 80 | 87.71 | 109.64 | | | | | | | | | | |
| | | 100 | | % | 100 | 100 | 100 | | | | | | | | | | |
| | | 100 | | % | 100 | 100 | 100 | | | | | | | | | | |
| 1.1 | Terselenggaranya proses Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | 32.14 | Terpenuhinya dokumen perencanaan penganggaran dan evaluasi kinerja sesuai peraturan | Dokumen | 9 | 9 | 100 | 17,594,700 | 15,316,100 | 87.05 | 3 | 3 | 100 | 114.88 | - | 100 | - |
| 1.2 | Terselenggaranya Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | 33.33 | Terpenuhinya Dokumen Keuangan Sesuai Peraturan | Dokumen | 3 | 3 | 100 | 6,977,052,000 | 6,144,270,649 | 88.06 | 5 | 5 | 100 | 113.55 | - | 100 | - |
| 1.5 | Terselenggaranya Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah | 100 | Indeks Profesionalitas ASN Perangkat Daerah | Orang | 40 | 40 | 100 | 49,000,000 | 33,977,000 | 69.34 | 5 | 5 | 100 | 144.22 | - | 100 | - |
| 1.6 | Terselenggaranya Administrasi Umum Perangkat Daerah | 100 | Persentase Pelayanan Administrasi Perangkat Daerah | % | 100 | 100 | 100 | 549,927,100 | 520,444,700 | 94.64 | 8 | 8 | 100 | 105.66 | - | 100 | - |
| 1.7 | Terlaksananya Proses Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | 8.89 | Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Aparatur | Jenis | 15 | 4 | 26.67 | 37,440,000 | 32,830,000 | 87.69 | 8 | 8 | 100 | 30.41 | - | 26.67 | - |
| 1.8 | Tersedianya Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | 100 | Persentase Pelayanan Administrasi Perangkat Daerah | % | 100 | 100 | 100 | 306,091,000 | 250,356,457 | 81.79 | 8 | 8 | 100 | 122.26 | - | 100 | - |
| 1.9 | Tersedianya Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | 100 | Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Aparatur | Jenis | 9 | 9 | 100 | 324,479,500 | 269,012,460 | 82.91 | 8 | 8 | 100 | 120.62 | - | 100 | - |
| Jumlah SK-SP 1 | | | | | | | 87.78 | 8,261,584,300 | 7,266,207,366 | 87.95 | 16 | 16 | 100 | 104.89 | - | 87.78 | - |



| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | |
|----------------|---|-------|--|--|-----------|--------|----------|--------|---------------|----------------|-------|----|----|-----|---------|----|--------|---|
| 2 | Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap | 94.17 | | | Ton/Tahun | 43,100 | 40,774.9 | 94.61 | | | | | | | | | | |
| 2.1 | Meningkatnya Fasilitas, Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap | 75.00 | Persentase Penyediaan Fasilitas Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap | Fasilitas, Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap | Jenis | 12 | 9 | 75 | 970,968,750 | 926,698,800.00 | 95.44 | 10 | 10 | 100 | 78.58 | - | 75 | - |
| 2.2 | Meningkatnya Pemberdayaan Nelayan Kecil | 38.53 | Persentase jumlah nelayan yang mendapatkan fasilitas program perikanan tangkap | Jumlah Nelayan yang Mendapatkan Fasilitas Program Perikanan Tangkap | Orang | 430 | 497 | 115.58 | 1,770,000,000 | 1,557,719,000 | 88.01 | 10 | 10 | 100 | 131.33 | - | 115.58 | - |
| 2.3 | Tercapainya Pendaftaran Rekomendasi Kapal Perikanan | - | Kelancaran Proses Pembuatan Dokumen Kapal | Jumlah Verifikasi dan rekomendasi dokumen perizinan kapal perikanan | Dokumen | 150 | 0 | - | - | - | 0.00 | 0 | 0 | 0 | 0 | - | 0.00 | - |
| Jumlah SK-SP 2 | | | | | | | | 95.29 | 2,740,968,750 | 2,484,417,800 | 90.64 | 10 | 10 | 100 | 104.958 | - | 95.291 | - |
| 3 | Tersedianya sumberdaya perikanan yang berkelanjutan | 94.05 | | | % | 7.02 | 6.64 | 94.59 | | | | | | | | | | |
| 3.1 | Terlaksananya Pengawasan dan Pelestarian Sumber Daya Perikanan | 33.33 | Persentase Jumlah Lokasi yang terfasilitasi Pengelolaan dan Pengawasan Sumber Daya Perikanan | Jumlah Lokasi yang terfasilitasi Pengelolaan dan Pengawasan Sumber Daya Perikanan | Lokasi | 16 | 16 | 100 | 392,983,200 | 359,391,480 | 91.45 | 9 | 9 | 100 | 109.35 | - | 100 | - |
| Jumlah SK-SP 3 | | | | | | | | 100 | 392,983,200 | 359,391,480 | 91.45 | 9 | 9 | 100 | 109.35 | - | 100 | - |
| 4 | Meningkatnya Produksi Pengolahan Hasil Perikanan | 35.83 | | | Ton/Tahun | 9,000 | 9,726.83 | 108.08 | | | | | | | | | | |
| 4.1 | Meningkatnya Proses Penerbitan Izin Usaha Pengolahan dan Pemasaran hasil Perikanan Bagi Skala Mikro dan Kecil | 38.10 | Persentase Dokumen Perizinan Usaha Pengolahan Hasil Perikanan | Dokumen Verifikasi dan Rekomendasi Penerbitan Perizinan Usaha Pengolahan Hasil Perikanan | Dokumen | 28 | 32 | 114.29 | 59,628,000 | 58,716,000 | 98.47 | 5 | 5 | 100 | 116.06 | - | 114.29 | - |
| 4.2 | Meningkatnya Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran | 46.95 | Persentase Pelaku Usaha yang Menerapkan Standar Keamanan Pangan | Pelaku Usaha yang Menerapkan Standar Keamanan Pangan | Orang | 93 | 131 | 140.86 | 846,883,000 | 830,319,418 | 98.04 | 5 | 5 | 100 | 143.67 | - | 140.86 | - |
| 4.3 | Terlaksananya Fasilitas Bagi Pelaku Usaha Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan | 33.33 | Persentase Penyediaan Fasilitas bagi Pelaku Usaha Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan | Penyediaan Fasilitas Bagi Pelaku Usaha Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan | Kelompok | 14 | 14 | 100 | 95,070,000 | 93,369,000 | 98.21 | 5 | 5 | 100 | 101.82 | - | 100 | - |
| Jumlah SK-SP 4 | | | | | | | | 118.38 | 1,001,581,000 | 982,404,418 | 98.09 | 5 | 5 | 100 | 120.52 | - | 118.38 | - |



| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | |
|----------------|---|--------|--|--|-----------|-----|--------|--------|----------------|-------------------|-------|----|----|-----|--------|----|--------|---|
| 5 | Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya | 237.43 | | | Ton/Tahun | 170 | 427.37 | 251.39 | | | | | | | | | | |
| 5.1 | Meningkatnya Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil | 38.00 | Persentase Pembudidaya yang menguasai Teknik Budidaya | Pembudidaya yang Memperoleh Pembinaan | Orang | 50 | 57 | 114.00 | 603,880,100 | 559,894,245 | 92.72 | 6 | 6 | 100 | 122.96 | - | 114 | - |
| 5.2 | Tercapainya Proses Penerbitan Izin Usaha Budidaya Ikan | 33.33 | Persentase Verifikasi Dokumen Perizinan Pembudidayaan Ikan Kecil | Verifikasi dan Penerbitan Rekomendasi Dokumen Perizinan Pembudidayaan Ikan Kecil | Dokumen | 10 | 10 | 100 | 14,160,000 | 13,119,000 | 92.65 | 6 | 6 | 100 | 107.94 | - | 100.00 | - |
| 5.3 | Meningkatnya Sarana Prasarana Pengelolaan dan Fasilitasi Pembudidaya Ikan | 11.11 | Persentase ketersediaan Sarana Prasarana Pembudidayaan Ikan | Jumlah Ketersediaan Sarana Prasarana Pembudidayaan Ikan | Jenis | 1 | 1 | 100 | 42,791,000 | 41,036,000 | 95.90 | 6 | 6 | 100 | 104.28 | - | 100 | - |
| Jumlah SK-SP 5 | | | | | | | | 104.67 | 660,831,100 | 614,049,245 | 92.92 | 6 | 6 | 100 | 111.72 | - | 104.67 | - |
| Total | | | | | | | | 94.87 | 13,057,948,350 | 11,706,470,309.00 | 89.65 | 40 | 40 | 100 | 110.29 | - | 101.22 | - |



Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa sasaran strategis Meningkatkan Kesejahteraan pelaku sektor perikanan berbasis usaha perikanan yang ramah lingkungan dalam pelaksanaannya didukung oleh beberapa Program yang dijabarkan pada sasaran program berikut :

1. Terlaksananya Fasilitasi dan Pelayanan Administrasi Perkantoran Perangkat Daerah.
2. Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap;
3. Tersedianya sumberdaya perikanan yang berkelanjutan;
4. Meningkatnya Produksi Pengolahan Hasil Perikanan;
5. Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya;

Rata-rata capaian **sasaran program 1** : terlaksananya Fasilitasi dan Pelayanan Administrasi Perkantoran Perangkat Daerah sebesar 102,41 %, nilai ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 101,62 %. Capaian sasaran program diatas didukung dengan realisasi dana sebesar Rp 7.266.207.366,- atau 87,95 % dari anggaran sebesar Rp 8.261.584.300,- dan indikator output kegiatan (IOK) sebanyak 7 output Atau 100 % dari rencana sebanyak 7 output. Serta penggunaan SDM (OH) sebanyak 16 OH atau 100 % dari rencana sebanyak 16 OH yang ada di sekretariat.

Dari sisi penggunaan dana, realisasi kinerja sasaran program terlaksananya Fasilitasi dan Pelayanan Administrasi Perkantoran Perangkat Daerah telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar Rp. 7.266.207.366,- dari pagu Anggaran Program sebesar Rp. Rp 8.261.584.300,- % dengan efisiensi sebesar 104,89 %, Dari sisi penggunaan SDM, realisasi kinerja sasaran program terlaksananya Fasilitasi dan Pelayanan Administrasi Perkantoran Perangkat Daerah telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 87,78 % dan nilai ini menurun dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 100 %.

Rata-rata capaian **sasaran program 2** : Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap sebesar 94,17 %, nilai ini mengalami peningkatan dari capaian target tahun 2023 sebesar 87,80%. Capaian sasaran program diatas didukung dengan dana sebesar Rp 2.484.417.800,- atau 90,64% dari anggaran sebesar Rp 2.740.968.750,- dan indikator output kegiatan (IOK) sebanyak 2 output atau 95,29 % dari rencana sebanyak 2 output. Serta penggunaan SDM (OH) sebanyak 10 OH atau 100 % dari rencana sebanyak 10 OH yang ada di Bidang Perikanan Tangkap. Dari sisi penggunaan dana, realisasi kinerja sasaran program 2 ini telah dicapai efisien. Hal ini terlihat dari capaian output untuk kinerja sebesar 104,96% dan nilai ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 116,46%. Sedangkan dari sisi penggunaan SDM, realisasi kinerja sasaran program 2 telah dicapai secara efisien. Hal ini terlihat dari capaian output SDM sebesar 95,29 %, nilai ini jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 107,60 % mengalami penurunan.

Rata-rata capaian **sasaran program 3** : Tersedianya sumber daya perikanan yang berkelanjutan sebesar 94,05%, nilai ini Mengalami peningkatan dari capaian target tahun 2023 sebesar 84,42%. Capaian



sasaran program diatas didukung dengan dana sebesar Rp 359.391.480,- atau 91,45 % dari anggaran sebesar Rp 392.983.200,- dan indikator output kegiatan (IOK) sebanyak 1 output atau 100 % dari rencana sebanyak 1 output. Serta penggunaan SDM (OH) sebanyak 9 OH atau 100 % dari rencana sebanyak 9 OH yang ada di Bidang SDP. Dari sisi penggunaan dana, realisasi kinerja sasaran program 3 ini telah dicapai secara efisien. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 109,35%, dan jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 106,85 %. Sedangkan dari sisi penggunaan SDM, realisasi kinerja sasaran program 3 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output SDM sebesar 100 % sama dengan Tahun 2023.

Rata-rata capaian **sasaran program 4** : Meningkatnya Produksi Pengolahan Hasil Perikanan sebesar 35,83%, nilai lebih kecil dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 86,79 %. Capaian sasaran program diatas didukung dengan dana sebesar Rp 982,404,418,- atau 98,09 % dari anggaran sebesar Rp 1.001,581,000,- dan indikator output kegiatan (IOK) sebanyak 3 output atau 100 % dari rencana sebanyak 3 output. Serta penggunaan SDM (OH) sebanyak 5 OH atau 100 % dari rencana sebanyak 5 OH yang ada di Bidang Usaha Perikanan. Dari sisi penggunaan dana, realisasi kinerja sasaran program 3 ini telah dicapai secara efisien. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 120,52 %, dan nilai ini jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 105,85 % mengalami peningkatan. Sedangkan dari sisi penggunaan SDM, realisasi kinerja sasaran program 4 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output SDM sebesar 118,38% jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 108,74%.

Rata-rata capaian **sasaran program 5** : Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya sebesar 237,43%, nilai ini jauh melampaui capaian target tahun 2023 sebesar 94,91 %. Capaian sasaran program diatas didukung dengan dana sebesar Rp 641.049.254,- atau 92,92 % dari anggaran sebesar Rp 660.831.100,- dan indikator output kegiatan (IOK) sebanyak 3 output atau 100 % dari rencana sebanyak 3 output. Serta penggunaan SDM (OH) sebanyak 6 OH atau 100 % dari rencana sebanyak 6 OH yang ada di Bidang Usaha Perikanan. Dari sisi penggunaan dana, realisasi kinerja sasaran program 5 ini telah dicapai secara efisien. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 111,72%, dan nilai ini dibandingkan dengan tahun 2023 116,98% mengalami penurunan. Sedangkan dari sisi penggunaan SDM, realisasi kinerja sasaran program 5 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output SDM sebesar 104,67 % dan nilai ini dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 102,00 % mengalami peningkatan.

Dan Kemudian dapat dijelaskan juga bahwa untuk masing masing program didukung oleh beberapa kegiatan. Dari masing masing kegiatan dijabarkan juga dari beberapa sasaran kegiatan yaitu

1. Terselenggaranya proses Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah;
2. Terselenggaranya Administrasi Keuangan Perangkat Daerah;



3. Terselenggaranya Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah;
4. Terselenggaranya Administrari Umum Perangkat Daerah;
5. Terlaksananya Proses Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah;
6. Tersedianya Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah; dan
7. Tersedianya Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah.
8. Meningkatnya Fasilitas, Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap;
9. Meningkatnya Pemberdayaan Nelayan Kecil;
10. Terlaksananya Pengawasan dan Pelestarian Sumber Daya Perikanan;
11. Meningkatnya Proses Penerbitan Izin Usaha Pengolahan dan Pemasaran hasil Perikanan Bagi Skala Mikro dan Kecil;
12. Meningkatnya Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran;
13. Terlaksananya Fasilitas Bagi Pelaku Usaha Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan;
14. Meningkatnya Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil;
15. Tercapainya Proses Penerbitan Izin Usaha Budidaya Ikan;
16. Meningkatnya Sarana Prasarana Pengelolaan dan Fasilitas Pembudidaya Ikan.

Kemudian juga berdasarkan tabel diatas dapat dilihat juga rata-rata capaian **Sasaran Kegiatan 1** yaitu terselenggaranya proses Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah sebesar 100 % dan dilihat dari renstra dinas telah mencapai sebesar 32,14% untuk tiga tahun pelaksanaan renstra. Capaian sasaran kegiatan ini didukung dengan dana sebesar Rp 15.316.100,- atau 87,05% dari anggaran sebesar Rp 17.594.700,- dan indikator output kegiatan (IOK) sebanyak 1 output Atau 100 % dari rencana sebanyak 1 output serta SDM sebanyak 3 orang atau 100 % dari rencana sebanyak 3 orang. Dari sisi penggunaan dana, Realisasi kinerja sasaran kegiatan 1 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 114,88 %. Dan dari sisi penggunaan SDM, realisasi kinerja sasaran kegiatan 1 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 100 %.

Rata-rata capaian **Sasaran Kegiatan 2** yaitu terselenggaranya Administrasi Keuangan Perangkat Daerah sebesar 100% dan dilihat dari renstra dinas telah mencapai sebesar 33,33% untuk tiga tahun pelaksanaan renstra. Capaian sasaran kegiatan ini didukung dengan dana sebesar Rp 6.144.270.649,- atau 88,06% dari anggaran sebesar Rp 6.977.052.000,- dan indikator output kegiatan (IOK) sebanyak 1 output Atau 100 % dari rencana sebanyak 1 output serta SDM sebanyak 5 orang atau 100 % dari rencana sebanyak 5 orang. Dari sisi penggunaan dana, Realisasi kinerja sasaran kegiatan 2 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 113,55%. Dan dari sisi penggunaan SDM, realisasi kinerja sasaran kegiatan 2 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 100%.



Rata-rata capaian **Sasaran Kegiatan 3** yaitu terselenggaranya Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah sebesar 100 % dan dilihat dari renstra dinas telah mencapai sebesar 100 % untuk tiga tahun pelaksanaan renstra. Capaian sasaran kegiatan ini didukung dengan dana sebesar Rp 33.977.000,- atau 69,34 % dari anggaran sebesar Rp 49.000.000,- dan indikator output kegiatan (IOK) sebanyak 1 output Atau 100 % dari rencana sebanyak 1 output serta SDM sebanyak 5 orang atau 100 % dari rencana sebanyak 5 orang. Dari sisi penggunaan dana, Realisasi kinerja sasaran kegiatan 3 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 144,22 %. Dan dari sisi penggunaan SDM, realisasi kinerja sasaran kegiatan 3 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 100 %.

Rata-rata capaian **Sasaran Kegiatan 4** yaitu terselenggaranya Administrari Umum Perangkat Daerah sebesar 100 % dan dilihat dari renstra dinas telah mencapai sebesar 100% untuk tiga tahun pelaksanaan renstra. Capaian sasaran kegiatan ini didukung dengan dana sebesar Rp 520.444.700,- atau 94,64% dari anggaran sebesar Rp 549.927.100,- dan indikator output kegiatan (IOK) sebanyak 1 output Atau 100 % dari rencana sebanyak 1 output serta SDM sebanyak 8 orang atau 100 % dari rencana sebanyak 8 orang. Dari sisi penggunaan dana, Realisasi kinerja sasaran kegiatan 4 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 105,66 %. Dan dari sisi penggunaan SDM, realisasi kinerja sasaran kegiatan 4 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 100 %.

Rata-rata capaian **Sasaran Kegiatan 5** yaitu tersedianya Terlaksananya Proses Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah sebesar 100% dan dilihat dari renstra dinas telah mencapai sebesar 8,89% untuk tiga tahun pelaksanaan renstra. Capaian Sasaran kegiatan ini didukung dengan dana sebesar Rp 32.830.000,- atau 87,69 dari Rp 37.440.000,- dan indikator output kegiatan (IOK) sebanyak 1 output atau 100 % dari rencana 1 output SDM sebanyak 8 orang atau 100% dari rencana sebanyak 8 orang. Dari sisi penggunaan dana, Realisasi kinerja kinerja sasaran kegiatan 5 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini dari output sebesar 30,41%. Dan dari sisi penggunaan SDM, realisasi kinerja sasaran Kegiatan 5 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini dapat dilihat dari capaian output sebesar 26,67%.

Rata-rata capaian **Sasaran Kegiatan 6** yaitu tersedianya Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah sebesar 100 % dan dilihat dari renstra dinas telah mencapai sebesar 100% untuk tiga tahun pelaksanaan renstra. Capaian sasaran kegiatan ini didukung dengan dana sebesar Rp 250.356.457,- atau 81,79% dari anggaran sebesar Rp 306.091.000,- dan indikator output kegiatan (IOK) sebanyak 1 output Atau 100 % dari rencana sebanyak 1 output serta SDM sebanyak 8 orang atau 100 % dari rencana sebanyak 8 orang. Dari sisi penggunaan dana, Realisasi kinerja sasaran kegiatan 6 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 122,26 %. Dan dari sisi penggunaan SDM, realisasi kinerja



sasaran kegiatan 6 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 100 %.

Rata-rata capaian **Sasaran Kegiatan 7** yaitu tersedianya Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah sebesar 100 % dan dilihat dari renstra dinas telah mencapai sebesar 100 % untuk tiga tahun pelaksanaan renstra. Capaian sasaran kegiatan ini didukung dengan dana sebesar Rp 269.012.460,- atau 82,91% dari anggaran sebesar Rp 324.479.500,- dan indikator output kegiatan (IOK) sebanyak 1 output Atau 100 % dari rencana sebanyak 1 output serta SDM sebanyak 8 orang atau 100 % dari rencana sebanyak 8 orang. Dari sisi penggunaan dana, Realisasi kinerja sasaran kegiatan 7 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 120,62 %. Dan dari sisi penggunaan SDM, realisasi kinerja sasaran kegiatan 7 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 100 %.

Kemudian juga berdasarkan tabel diatas dapat dilihat juga rata-rata capaian **Sasaran Kegiatan 8** yaitu Meningkatnya Fasilitas, Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap sebesar 75 % dan dilihat dari renstra dinas telah mencapai sebesar 75 % untuk tiga tahun pelaksanaan renstra. Capaian sasaran kegiatan ini didukung dengan dana sebesar Rp 926.698.800,00,- atau 95,44% dari anggaran sebesar Rp 970.968.750,- dan indikator output kegiatan (IOK) sebanyak 1 output Atau 100 % dari rencana sebanyak 1 output serta SDM sebanyak 10 orang atau 100 % dari rencana sebanyak 10 orang. Dari sisi penggunaan dana, Realisasi kinerja sasaran kegiatan 1 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 78,58%. Dan dari sisi penggunaan SDM, realisasi kinerja sasaran kegiatan 1 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 75 %.

Rata - rata capaian **Sasaran Kegiatan 9** yaitu Meningkatnya Pemberdayaan Nelayan Kecil sebesar 115,58 % dan dilihat dari renstra dinas telah mencapai sebesar 38,53% untuk tiga tahun pelaksanaan renstra. Capaian sasaran kegiatan ini didukung dengan dana sebesar Rp 1.557.719.000,- atau 88,01 % dari anggaran sebesar Rp 1.770.000.000,- dan indikator output kegiatan (IOK) sebanyak 1 output Atau 100 % dari rencana sebanyak 1 output serta SDM sebanyak 10 orang atau 100 % dari rencana sebanyak 10 orang. Dari sisi penggunaan dana, Realisasi kinerja sasaran kegiatan 9 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 131,33%. Dan dari sisi penggunaan SDM, realisasi kinerja sasaran kegiatan 6 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 115,58%.

Rata-rata capaian **Sasaran Kegiatan 10** yaitu Terlaksananya Pengawasan dan Pelestarian Sumber Daya Perikanan sebesar 100% dan dilihat dari renstra dinas telah mencapai sebesar 33,33 % untuk tiga tahun pelaksanaan renstra. Capaian sasaran kegiatan ini didukung dengan dana sebesar Rp 359.391.480,- atau 91,45% dari anggaran sebesar Rp 392.983.200,- dan indikator output kegiatan (IOK) sebanyak 1 output Atau 100 % dari rencana sebanyak 1 output serta SDM



sebanyak 9 orang atau 100 % dari rencana sebanyak 9 orang. Dari sisi penggunaan dana, Realisasi kinerja sasaran kegiatan 10 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 109,35%. Dan dari sisi penggunaan SDM, realisasi kinerja sasaran kegiatan 10 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 100%.

Rata-rata capaian **Sasaran Kegiatan 11** yaitu Meningkatnya Proses Penerbitan Izin Usaha Pengolahan dan Pemasaran hasil Perikanan Bagi Skala Mikro dan Kecil sebesar 114,29% dan dilihat dari renstra dinas telah mencapai sebesar 38,10 % untuk tiga tahun pelaksanaan renstra. Capaian sasaran kegiatan ini didukung dengan dana sebesar Rp 58.716.000,- atau 98,47% dari anggaran sebesar Rp 59.628.000,- dan indikator output kegiatan (IOK) sebanyak 1 output Atau 100 % dari rencana sebanyak 1 output serta SDM sebanyak 5 orang atau 100 % dari rencana sebanyak 5 orang. Dari sisi penggunaan dana, Realisasi kinerja sasaran kegiatan 11 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 116,06%. Dan dari sisi penggunaan SDM, realisasi kinerja sasaran kegiatan 11 telah dicapai secara efisien. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 114,29 %.

Rata-rata capaian **Sasaran Kegiatan 12** yaitu Meningkatnya Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan bagi usaha Pengolahan dan Pemasaran sebesar 140,86% dan dilihat dari renstra dinas telah mencapai sebesar 46,95 % untuk tiga tahun pelaksanaan renstra. Capaian sasaran kegiatan ini didukung dengan dana sebesar Rp 830.319.418,- atau 98,04 % dari anggaran sebesar Rp 846.883.000,- dan indikator output kegiatan (IOK) sebanyak 1 output Atau 100 % dari rencana sebanyak 1 output serta SDM sebanyak 5 orang atau 100 % dari rencana sebanyak 5 orang. Dari sisi penggunaan dana, Realisasi kinerja sasaran kegiatan 12 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 143,67%. Dan dari sisi penggunaan SDM, realisasi kinerja sasaran kegiatan 12 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 140,86 %.

Rata-rata capaian **Sasaran Kegiatan 13** yaitu Terlaksananya Fasilitasi Bagi Pelaku Usaha Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan sebesar 100% dan dilihat dari renstra dinas telah mencapai sebesar 33,33% untuk tiga tahun pelaksanaan renstra. Capaian sasaran kegiatan ini didukung dengan dana sebesar Rp 93.369.000,- atau 98,21% dari anggaran sebesar Rp 95.070.000,- dan indikator output kegiatan (IOK) sebanyak 1 output Atau 100 % dari rencana sebanyak 1 output serta SDM sebanyak 5 orang atau 100 % dari rencana sebanyak 5 orang. Dari sisi penggunaan dana, Realisasi kinerja sasaran kegiatan 13 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 101,82%. Dan dari sisi penggunaan SDM, realisasi kinerja sasaran kegiatan 13 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 100%.

Rata - rata capaian **Sasaran Kegiatan 14** yaitu Meningkatnya Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil sebesar 114% dan dilihat dari



renstra dinas telah mencapai sebesar 38,00 % untuk tiga tahun pelaksanaan renstra. Capaian sasaran kegiatan ini didukung dengan dana sebesar Rp 559.894.245,- atau 92,72% dari anggaran sebesar Rp 603.880.100,- dan indikator output kegiatan (IOK) sebanyak 1 output Atau 100 % dari rencana sebanyak 1 output serta SDM sebanyak 6 orang atau 100 % dari rencana sebanyak 6 orang. Dari sisi penggunaan dana, Realisasi kinerja sasaran kegiatan 14 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 122,96 %. Dan dari sisi penggunaan SDM, realisasi kinerja sasaran kegiatan 14 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 100,00 %.

Rata-rata capaian **Sasaran Kegiatan 15** yaitu Tercapainya Proses Penerbitan Izin Usaha Budidaya Ikan sebesar 100% dan dilihat dari renstra dinas telah mencapai sebesar 33,33 % untuk tiga tahun pelaksanaan renstra. Capaian sasaran kegiatan ini didukung dengan dana sebesar Rp 13.119.000,- atau 92,65% dari anggaran sebesar Rp 14.160.000,- dan indikator output kegiatan (IOK) sebanyak 1 output Atau 100 % dari rencana sebanyak 1 output serta SDM sebanyak 6 orang atau 100 % dari rencana sebanyak 6 orang. Dari sisi penggunaan dana, Realisasi kinerja sasaran kegiatan 15 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 107,94%. Dan dari sisi penggunaan SDM, realisasi kinerja sasaran kegiatan 15 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 100 %.

Rata-rata capaian **Sasaran Kegiatan 16** yaitu Meningkatnya Sarana Prasarana Pengelolaan dan Fasillitasi Pembudidaya Ikan sebesar 100% dan dilihat dari renstra dinas telah mencapai sebesar 11,11 % untuk tiga tahun pelaksanaan renstra. Capaian sasaran kegiatan ini didukung dengan dana sebesar Rp 41.036.000,- atau 95,90% dari anggaran sebesar Rp 42.791.000,- dan indikator output kegiatan (IOK) sebanyak 1 output Atau 100% dari rencana sebanyak 1 output serta SDM sebanyak 6 orang atau 100% dari rencana sebanyak 6 orang. Dari sisi penggunaan dana, Realisasi kinerja sasaran kegiatan 16 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 100%. Dan dari sisi penggunaan SDM, realisasi kinerja sasaran kegiatan 16 telah dicapai secara efisien tercapai. Hal ini terlihat dari capaian output sebesar 104,28%.

3.1. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai tahun ini dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis.

Analisa berikutnya untuk melakukan pengukuran capaian kinerja adalah dengan membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2024 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi. Dalam Hal in disajikan juga capaian kinerja untuk periode renstra sebelumnya sehingga tergambar perbandingan realisasi capaian kinerja mengingat tahun 2024 adalah tahun pertama pelaksanaan renstra 2024-2026. Hal ini bertujuan agar dapat melihat proses pemenuhan target kinerja yang telah ditetapkan pada target jangka menengah pada Rencana Strategis, jika dalam perjalanan terdapat realisasi yang melebihi atau bahkan jauh dari target dapat



dilakukan beberapa kebijakan baru atau percepatan untuk dapat mencapai realisasi kinerja yang diharapkan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2024 merupakan tahun pertama pada dokumen rencana strategis Dinas Perikanan Kabupaten Belitung tahun 2024-2026. Pengukuran Realisasi Kinerja dengan mengacu Tabulasi Target Jangka Menengah sebagaimana dalam Rencana Strategis Tahun 2024-2026, sebagaimana dalam tabel dibawah ini.

Tabel 13. Tabel Realisasi Kinerja yang mengacu pada Target Jangka Menengah Renstra

| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | TARGET JANGKA MENENGAH | REALISASI KINERJA RENSTRA 2018-2023 | | | | | TARGET JANGKA MENENGAH | REALISASI KINERJA RENSTRA 2024-2026 | | |
|-------------------|---|--|------------------------|-------------------------------------|--------|--------|--------|--------|------------------------|-------------------------------------|------|------|
| | | | 2023 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2026 | 2024 | 2025 | 2026 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) |
| INDIKATOR TUJUAN | | | | | | | | | | | | |
| 1. | Meningkatnya perekonomian rakyat berbasis perikanan yang berkelanjutan | 1. Kontribusi Sub sektor Perikanan terhadap PDRB Kab. Belitung (%) | 19,97 | 16,37* | 19,91* | 21,67* | 22,07* | 23,25* | 22,20 | Belum tersedia | - | - |
| INDIKATOR SASARAN | | | | | | | | | | | | |
| 1. | Meningkatnya Kesejahteraan pelaku sektor perikanan berbasis usaha perikanan yang ramah lingkungan | 1 Nilai Tukar Nelayan (NTN) | 113 | 102,01 | 110,3 | 114,4 | 113,35 | 112,52 | 116 | 109,83 | - | - |
| | | 2 Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi) | 106 | 98,48 | 100,4 | 102,6 | 104,8 | 106,02 | 107 | 105,56 | - | - |
| 2. | Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik | 1 Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) | 3,734 | n/a | 3,704 | 3,734 | 3,650 | 3.905 | - | - | - | - |

Keterangan *: Nilai PDRB diambil dengan menggunakan indeks implisit PDRB sektor perikanan dari data laju pertumbuhan pertanian yang tersedia atas dasar harga berlaku.

Dari tabel di atas dapat dilihat jika untuk pelaksanaan tahun 2024 pada target jangka menengah menggunakan target pada perjanjian kinerja tahun 2026 yang merupakan target di akhir periode pelaksanaan renstra 2024-2026. Pada tabel diatas juga masih dijelaskan pelaksanaan jangka menengah periode sebelumnya yaitu tahun 2019-2023.

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan sampai dengan tahun 2023 realisasi indikator tujuan Kontribusi sub sektor Perikanan terhadap PDRB Kab. sebesar 23,25 atau sekitar 116,42 % dari target RPJMD tahun 2023 sebesar 19,97 sedangkan untuk tahun 2024 belum diketahui karena data belum tersedia. Nilai tahun 2023 ini telah melampaui pencapaian indikator RPJMD di 2023 Sedangkan untuk dua indikator sasaran Meningkatkan Kesejahteraan pelaku sektor perikanan berbasis usaha perikanan yang ramah lingkungan ditahun pertama periode renstra 2024-2026 ini menunjukkan nilai yang menurun untuk NTN dan nilai yang meningkat untuk NTPi dibandingkan target yang ditetapkan masing masing. Untuk Indikator Nilai Tukar Nelayan di tahun 2024 sudah mencapai 94,68 % yang diperoleh dari realisasi tahun 2024 sebesar 109,83 dari target RPJMD sebesar 116 sedangkan untuk indikator Nilai Tukar Pembudidaya Ikan di Tahun 2024 sudah mencapai 98,65 % yang diperoleh dari realisasi tahun 2024 sebesar 105,56 dari target RPJMD sebesar 107. Pencapaian untuk dua indikator sasaran ini relatif sangat baik di tahun pertama pelaksanaannya.



Pencapaian ini diharapkan bisa tercapai sesuai target indikator pelaksanaan renstra.

Kemudian untuk indikator Sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik pada periode renstra 2024-2026 tidak menjadi indikator sasaran lagi sesuai dengan arahan dari bappeda pada saat penyusunan dokumen renstra.

3.2. Realisasi Kinerja dengan mengacu pada Standar Pelayanan Minimal (SPM)/Standar Nasional dan lainnya

Pada pembahasan kali ini indikator sasaran dianalisa dengan membandingkan realisasi kinerja dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM)/Standar Nasional atau membandingkan dengan realisasi dari Tingkat Provinsi dan Nasional pada tahun 2024 untuk melihat kinerja perangkat daerah dengan standar nasional. Pengukuran Realisasi Kinerja dengan mengacu Standar Pelayanan Minimal (SPM)/Standar Nasional lainnya, sebagaimana dalam tabel dibawah ini.

Tabel 14. Tabel Realisasi kinerja dan Standart Pelayanan Minimal/Standar Nasional /Realisasi Provinsi lainnya.

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Realisasi Kinerja | Standar Nasional | | Standar Provinsi | |
|-------------------|---|--|-------------------|------------------|------------------------------|------------------|----------------|
| | | | 2024 | Target 2024 | Realisasi Per September 2024 | Target 2024 | Realisasi 2024 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| INDIKATOR TUJUAN | | | | | | | |
| 1 | Meningkatnya perekonomian rakyat berbasis perikanan yang berkelanjutan | 1. Kontribusi sub Sektor Perikanan terhadap PDRB Kab. Belitung (%) | Belum Tersedia | Tidak Tersedia | Tidak Tersedia | Tidak Tersedia | Tidak Tersedia |
| INDIKATOR SASARAN | | | | | | | |
| 1 | Meningkatnya Kesejahteraan pelaku sektor perikanan berbasis usaha perikanan yang ramah lingkungan | 1. Nilai Tukar Nelayan (NTN) | 109,83 | Tidak Tersedia | 101,98 | Tidak Tersedia | 109.35 |
| | | 2. Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi) | 105,56 | Tidak Tersedia | 102,72 | Tidak Tersedia | 88.57 |

Sektor Kelautan dan Perikanan merupakan bagian dari Urusan Pilihan yang menjadi ketetapan di masing masing kabupaten /Kota sehingga indikator kinerja yang melekat untuk masing masing kabupaten/kota pun menjadi berbeda beda. Oleh karena itu indikator yang ditetapkan termasuk Kontribusi sub sektor Perikanan terhadap PDRB Kabupaten Belitung, Nilai Tukar Nelayan (NTN) dan Nilai Tukar Pembudidaya Ikan tidak memiliki nilai standar nasionalnya begitu juga dengan indikator Survey Kepuasan Masyarakat (SKM).

Berdasarkan tabel diatas pada Tahun 2024 indikator Kontribusi sub sektor Perikanan terhadap PDRB Kabupaten Belitung belum tersedia sehingga realisasi yang ditetapkan belum bisa ditampilkan dan tidak bisa dibandingkan dengan data nasional dan provinsi karena PDRB sub sektor perikanan tidak dipisah lagi sejak tahun 2016 oleh BPS.

Nilai Tukar Nelayan (NTN) di Kab. Belitung lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi NTN Provinsi Bangka Belitung dan realisasi NTN Nasional. Dan untuk



Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi) di Kab. Belitung juga lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi NTPi Provinsi Bangka Belitung dan realisasi NTPi Nasional.

3.3. Analisis atas efisiensi penggunaan Sumberdaya

Sumber daya adalah nilai potensi yang dimiliki Dinas Perikanan Kabupaten Belitung dalam mencapai sasaran strategis yang telah ditargetkan dalam Rencana Strategis (RENSTRA). Adapun sumber daya yang dimiliki Dinas Perikanan Kabupaten Belitung untuk mencapai target sasaran strategis adalah Sumber Daya Manusia dan Anggaran dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2024 untuk melaksanakan kegiatan untuk mencapai sasaran strategis berupa indikator sasaran. Sedangkan untuk indikator tujuan yang dalam hal ini Kontribusi sub Sektor Perikanan terhadap PDRB Kab. Belitung (%) tidak bisa dibandingkan karena program dan kegiatan langsung mendukung indikator sasaran. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 15. Tabel Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Kinerja | | | Anggaran | | | Persentase | |
|--------------------------------------|---|-------------------|-------------------------------------|-----------|---------|--------------|-----------------------|-----------------------|--------------|---------------|
| | | | Target | Realisasi | Capaian | Target | Realisasi | Capaian | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | |
| INDIKATOR SASARAN | | | | | | | | | | |
| 1 | Meningkatnya Kesejahteraan pelaku sektor perikanan berbasis usaha perikanan yang ramah lingkungan | 1 | Nilai Tukar Nelayan (NTN) | 114 | 109.83 | 96.34 | 12,397,117,250 | 11,092,421,064 | 89.48 | 107.67 |
| | | 2 | Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi) | 105 | 105.56 | 100.53 | 660,831,100 | 614,049,245 | 92.92 | 108.19 |
| Rata rata Sasaran Strategis I | | | | | | 98.44 | 13,057,948,350 | 11,706,470,309 | 91.20 | 107.93 |
| Total | | | | | | 98.44 | 13,057,948,350 | 11,706,470,309 | 91.20 | 107.93 |

Berdasarkan hasil analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) yaitu perbandingan antara kinerja dengan anggaran, maka dapat dilihat bahwa sudah ada efisiensi anggaran dan efektifitas penggunaan dana yang berdasarkan kinerja dalam pelaksanaan kegiatan ditahun 2024 yang dilaksanakan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Belitung.

Rata rata Indikator sasaran Meningkatkan Kesejahteraan pelaku sektor perikanan berbasis usaha perikanan yang ramah lingkungan dengan capaian kinerja 98,44 % dan capaian anggaran 91,20 %, menunjukkan bahwa efisiensi anggaran 8,80% dan efisiensi penggunaan dana sebesar 107,93 %. Nilai rata rata dimaksud diperoleh dari dua indikator sasaran strategis dari tiga indikator sebagai berikut :

- 1) Indikator Kinerja Nilai Tukar Nelayan dengan capaian kinerja 96,34 % dan capaian anggaran 89,48%, menunjukkan bahwa efisiensi anggaran 10,52 % dan efisiensi penggunaan dana sebesar 107,67 %.
- 2) Indikator Kinerja Nilai Tukar Pembudidaya Ikan dengan capaian kinerja 100,53 % dan capaian anggaran 92,92%, menunjukkan bahwa efisiensi anggaran 7,08 % dan efisiensi penggunaan dana sebesar 108,19 %.



Rata rata Indikator sasaran Meningkatnya Kesejahteraan pelaku sektor perikanan berbasis usaha perikanan yang ramah lingkungan sebesar 107,93 % artinya Dinas Perikanan Kabupaten Belitung sudah memiliki efisiensi penggunaan sumberdaya anggaran dengan baik karena kinerja dinas sudah dapat tercapai dan memenuhi kinerja yang maksimal dengan menggunakan anggaran yang lebih efektif sehingga sisa anggaran yang tidak terserap dan dikembalikan ke kas daerah masih relatif banyak.

3.4. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian Kinerja (Perjanjian Kinerja)

1) Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian Kinerja.

Pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Belitung pada tahun 2024 akan memberikan pengaruh kepada keberhasilan dan kegagalan pencapaian masing masing indikator sasaran yang telah ditetapkan. Keberhasilan dan kegagalan dimaksud tertuang pada tabel berikut.

Tabel 16. Tabel Analisis Program dalam Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Perjanjian Kinerja Tahun 2024

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja dan capaian | Program | Indikator Program | Target | Realisasi | Capaian (%) | Rencana Tindak Lanjut | Penanggung Jawab |
|--------------------------|---|--|--|--|--------|-----------|-------------|---|------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| INDIKATOR SASARAN | | | | | | | | | |
| 1 | Meningkatnya Kesejahteraan pelaku sektor perikanan berbasis usaha perikanan yang ramah lingkungan | 1 Nilai Tukar Nelayan (NTN) dengan capaian: 96,34 % | Program Pengelolaan Perikanan Tangkap | Produksi Perikanan Tangkap (Ton/Tahun) | 43,100 | 40,774.86 | 94.61 | Modernisasi Sarpras Perikanan Tangkap | Bidang PT |
| | | | Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan | Proporsi Tangkapan Ikan yang berada dalam batasan Biologis yang aman (%) | 7.02 | 6.64 | 94.59 | Meningkatkan Pengendalian dan Pengawasan Sumber daya Perikanan | Bidang Sumber Daya Perikanan |
| | | | Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan | Produksi Pengolahan Hasil Perikanan (Ton/Tahun) | 9,000 | 9,726.83 | 108.08 | Meningkatkan mutu dan peluang pasar produk hasil perikanan | Bidang Usaha Perikanan |
| | | | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota | 1. Persentase dokumen perencanaan penganggaran, evaluasi kinerja dan keuangan sesuai ketentuan (%) | 100 | 100 | 100 | menyiapkan data dan dokumen yang berkualitas serta tepat waktu penyampaian | Sekretariat an |
| | | | | 2. Indeks Profesionalitas ASN Perangkat Daerah (%) | 80 | 87.71 | 109.64 | Meningkatkan kuantitas dan kualitas Pegawai dan mengurangi mutasi antar OPD | Sekretariat an |



| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | |
|---|---|---|--|---|---|-----|--------|---|--|--------------------------|
| | | | | 3. Persentase Pelayanan Administrasi Perkantoran Perangkat Daerah (%) | 100 | 100 | 100 | Meningkatkan pelayanan prima | Sekretariat an | |
| | | | | 4. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana aparatur (%) | 100 | 100 | 100 | Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana kantor | Sekretariat an | |
| | | 2 | Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi) dengan capaian: 100,53 % | Pengelolaan Perikanan Budidaya | Produksi Perikanan Budidaya (Ton/Tahun) | 170 | 427.37 | 251.39 | Mendorong usaha budidaya dan membuka peluang pasar | Bidang PB dan Bidang SDP |

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian Kinerja sebagaimana berikut:

Sasaran Strategis : Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku Sektor Perikanan Berbasis Usaha Perikanan yang Ramah Lingkungan.
Indikator Kinerja 1:

Nilai Tukar Nelayan (NTN) hampir berhasil mencapai target sebesar 114 dengan realisasi sebesar 109,83 dengan capaian sebesar 96,34 %. Indikator ini dapat terlaksanakan dengan beberapa program yang mendukungnya sebagai berikut:

1. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap dengan Indikator Program yaitu Produksi Perikanan Tangkap dengan target 43.100 Ton/Tahun yang terealisasi sebesar 40.774,86 Ton/Tahun dengan capaian 94,61 %;
2. Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan dengan Indikator Program yaitu Proporsi Tangkapan Ikan yang Berada dalam Batasan Biologis yang aman dengan target 7,02 %/Tahun yang terealisasi sebesar 6,64 %/Tahun dengan capaian 94,59%;
3. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan dengan Indikator Program Produksi Pengolahan Hasil Perikanan dengan target sebesar 9.000 Ton / Tahun yang terealisasi sebesar 9.726,83 Ton/Tahun dengan capaian sebesar 108,08 %.
4. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dengan 4 Indikator Program sebagai berikut :
 - a) Indikator Program Persentase dokumen perencanaan penganggaran, evaluasi kinerja dan keuangan sesuai ketentuan dengan target sebesar 100 % yang terealisasi sebesar 100 % dengan capaian sebesar 100 %;
 - b) Indikator Program Indeks Profesionalitas ASN



- Perangkat Daerah (%) dengan target sebesar 80 % yang terealisasi sebesar 87,71 % dengan capaian sebesar 109,64 %;
- c) Indikator Program Persentase Pelayanan Administrasi Perkantoran Perangkat Daerah dengan target sebesar 100 % yang terealisasi sebesar 100 % dengan capaian sebesar 100 %;
 - d) Indikator Program Persentase pemenuhan sarana dan prasarana aparatur dengan target sebesar 100 % yang terealisasi sebesar 100 % dengan capaian sebesar 100 %.

Indikator Kinerja 2:

Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi) telah berhasil tercapai dengan target sebesar 105 telah berhasil tercapai sebesar 105,56 dengan capaian sebesar 100,53 %. Indikator ini dapat terlaksana dengan program yang mendukungnya sebagai berikut:

1. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya dengan Indikator Program yaitu Produksi Perikanan Budidaya dengan target sebesar 170 Ton/Tahun yang terealisasi sebesar 427,37 Ton/Tahun dengan capaian sebesar 251,39 %.
- 2). Upaya perbaikan pada perencanaan berikutnya
- Berdasarkan pencapaian kinerja diatas ada beberapa perbaikan perbaikan pada usulan program yang masih belum maksimal dalam pencapaiannya di tahun 2024. Oleh sebab itu untuk perencanaan di tahun berikutnya ada beberapa saran dan masukan yang dapat disampaikan sehingga nantinya akan mencapai hasil sesuai dengan target yang ditetapkan diantaranya sebagai berikut:
- Untuk program pengelolaan perikanan tangkap diharapkan lebih mengutamakan kegiatan yang mendukung pelaksanaan modernisasi sarana dan prasarana penangkapan ikan sehingga daya jelajah nelayan lebih jauh dan diharapkan hasil tangkapan meningkat;
 - Untuk Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan diharapkan dapat Meningkatkan Pengendalian dan Pengawasan Sumber daya Perikanan sehingga nelayan dapat melaut dengan tertib administrasi serta pengendalian Sumberdaya perikanan dilakukan secara rutin setiap bulannya sehingga tetap lestari dan berkelanjutan;
 - Untuk Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan diusahakan dengan Meningkatkan mutu produk hasil perikanan sehingga memiliki daya saing yang tinggi untuk di kirim baik keluar daerah maupun sebagai komoditas ekspor dan tetap berusaha mencari peluang pasar untuk beberapa komoditas yang masih berkembang;
 - Pada program Pengelolaan Perikanan Budiaya diharapkan dapat Mendorong usaha budidaya dan membuka peluang pasar diantaranya dengan menggiatkan pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan sekolah lapang untuk pembudidaya sehingga pembudidaya dapat bersemangat untuk produksi dan memperbanyak jenis komoditas yang dibudidayakan serta melakukan pendekatan yang lebih terarah lagi untuk memperluas jaringan pemasaran baik lokal atau antar daerah untuk hasil budidaya ikan, baik ikan tawar, ikan payau (udang) maupun ikan laut;



- Selain itu dari program pengelolaan perikanan budidaya dapat juga dilakukan dengan mendorong pembudidaya mau melakukan proses pembenihan ikan yang berkualitas sehingga stok benih ikan tingkat kabupaten dapat terpenuhi melalui kegiatan kegiatan yang efektif dan efisien diantaranya sertifikasi UPR, pelatihan dan Bimtek serta study banding ke daerah yang sukses pembenihan ikan.

3). Strategi Peningkatan Tingkat Kesejahteraan Nelayan dan Pembudidaya ikan Di Kabupaten Belitung.

Berdasarkan Dokumen Penyusunan Dokumen Analisis Indikator Kinerja Sektor Perikanan tahun 2024 hasil dari kerja sama antara Dinas Perikanan Kabupaten Belitung dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung diperoleh Analisis untuk memperoleh strategi peningkatan kesejahteraan nelayan dan pembudidaya ikan di Kabupaten Belitung sesuai dengan tabel dibawah ini sebagai berikut:

a. Strategi Pengembangan Perikanan Tangkap Kabupaten Belitung tahun 2024

Analisis SWOT dilakukan menggunakan metode IFAS dan EFAS. IFAS (Internal Factor Analysis Strategy) adalah faktor-faktor internal yang mempengaruhi terbentuknya kekuatan dan peluang. Sedangkan EFAS (Eksternal Factor Analysis Strategy) adalah faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi terbentuknya kelemahan dan ancaman. Matriks SWOT disajikan pada tabel berikut.

Tabel 17. Matrik SWOT Peningkatan Tingkat Kesejahteraan Nelayan dan Pembudidaya ikan di Kab Belitung

| | | | |
|-------------|---|---|--|
| IFAS | <p>Strengths (Kekuatan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat sumber daya alam (ikan) yang melimpah dengan nilai ekonomi tinggi. 2. Program-program pendukung dari pemerintah, seperti penyuluhan dan bantuan alat tangkap, menunjukkan adanya dukungan kuat bagi nelayan. 3. Kawasan Konservasi Daerah (KKD) yang mendapat dukungan dari berbagai program menunjukkan adanya perlindungan lingkungan yang baik. | <p>Weakness (Kelemahan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ada keterbatasan dalam pemahaman para pemangku kepentingan terkait dengan pengelolaan perikanan. Ini menunjukkan bahwa kebijakan atau program yang ada belum sepenuhnya dipahami atau diimplementasikan secara optimal. 2. Lemahnya akses pemasaran dan keterbatasan modal menunjukkan hambatan dalam menjangkau pasar yang lebih luas, meskipun sumber daya yang tersedia melimpah. 3. Terbatasnya anggaran pemerintah menyebabkan distribusi bantuan tidak merata, sehingga beberapa nelayan mungkin tidak mendapatkan dukungan yang cukup. | |
| EFAS | <p>Opportunity (Peluang)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasar perikanan yang belum terpenuhi memberikan ruang untuk ekspansi usaha. 2. Adanya program-program dari pemerintah, baik di sektor perikanan maupun sektor lain, menawarkan kesempatan untuk | <p>Strategi Agresif (SO) (S1,S2,S3;O1,O2,O3,O4)</p> <p>Memanfaatkan bantuan alat tangkap dan program penyuluhan untuk meningkatkan produksi ikan. Serta, memanfaatkan peluang pasar yang belum terpenuhi dalam ekspor kerapu yang potensial.</p> | <p>Strategi Berbenah Diri (WO) (W1,W2,W3;O1,O2,O3,O4)</p> <p>Program-program dari pemerintah harus dimanfaatkan dengan lebih efektif untuk memberikan pelatihan dan penyuluhan yang lebih mendalam kepada nelayan. Dengan cara ini, kelemahan dalam pemasaran dan pengelolaan usaha perikanan dapat</p> |